

Kontestan Pilkada Jangan Eksploitasi Isu Agama



KR-Sugeng Irianto

Suasana talkshow

Inkubasi Bisnis Berbasis Kompetensi

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menjadi tuan rumah perhelatan akbar di kalangan entrepreneurship muda Indonesia, 26-28 Juli 2024 lalu. Yaitu kegiatan Inkubasi Bisnis Berbasis Kompetensi Bagi Pelaku Erkrak Di Kawasan Pariwisata Borobudur, kerja sama MCEBI (Muhammadiyah Center for Entrepreneurship and Business Incubator), LP UMKM PP Muhammadiyah dan BOB (Badan Otorita Borobudur).

Rangkaian acara selama 3 hari tersebut mengambil tempat di kampus Unimus (pembukaan, talkshow dan pameran serta penutupan) serta di Desa Wisata Kandri, Goa Kreo, Semarang (entrepreneur bootcamp). Acara dihadiri pula 32 lembaga inkubator bisnis dan kewirausahaan perguruan tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (PTMA) SE Indonesia dan 17 UMKM desa wisata.

Hadir dalam rangkaian acara tersebut di antaranya Ketua MCEBI Dr Endang Rudiati, Dr Eny Winaryati MPd (wakil rektor III Unimus), Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jateng Heru Isnawan dan Erina, perwakilan ASITA (Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata) Jateng.

Sebagai narasumber talkshow Hendriansyah (founder SMes Pack), Ulfatun Naja (founder Alya Hijab) dan Pristiyanyo (LP UMKM PP Muhammadiyah). Wakil Rektor III Unimus Dr Eny Winaryati MPd di sela-sela melakukan peninjauan bazar dan pameran UMKM bersama Ketua PHRI Jateng Heru Isnawan dan Erina (ASITA) menyampaikan perlunya menumbuhkan jiwa enterpreneur di kalangan generasi muda. (Sgi)-f

DPRD Jateng Sahkan Perda Tentang SPAM

SEMARANG (KR) - Untuk menjamin penyediaan air minum kepada masyarakat, Pemprov Jateng dan DPRD menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Raperda SPAM disahkan menjadi Peraturan Daerah (Perda) dalam rapat paripurna DPRD Jateng.

Demikian dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno usai menghadiri rapat Paripurna DPRD Jawa Tengah di Gedung Berlian di Semarang, Senin (29/30). Persetujuan dicapai dalam rapat paripurna dengan agenda pendapat akhir Gubernur Jateng atas Raperda Penyelenggaraan SPAM, yang disampaikan Sekda Sumarno.

Sumarno mengatakan, dengan ditetapkannya perda itu, dapat mendorong serta memberikan pelayanan efektif dan efisien dalam penyediaan air minum kepada masyarakat. Dengan Perda tersebut pelayanan diharapkan bisa dilaksanakan secara adil, merata, berkualitas, berkelanjutan, harga terjangkau, dan memperluas cakupan pelayanan. "Apalagi air merupakan kebutuhan dasar seluruh makhluk hidup yang mutlak harus dipenuhi. Dengan demikian, pengelolaan air minum perlu penanganan yang cermat dan terarah," kata Sumarno.

Anggota Komisi D DPRD Jateng, Danie Budi Tjahyono mengatakan, pemenuhan air bersih merupakan komponen utama dalam pengentasan kemiskinan. (Bdi)-f

SEMARANG (KR) - Para tokoh lintas agama yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Jawa Tengah mengingatkan kepada para kontestan yang akan berkompetisi dalam pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada November mendatang agar tidak menggunakan isu perbedaan agama untuk meraih dukungan suara dari masyarakat.

Ketua FKUB Jateng Prof Dr KH Imam Yahya M.Ag mengatakan pesan agar tidak mengeksploitasi isu perbedaan agama dan cara memahami ajaran agama dalam pilkada juga akan disampaikan kepada tim sukses, pendukung dan partai politik pengusung pasangan calon kepala daerah.

Prof Imam mengatakan hal itu saat silaturahmi pengurus FKUB Jateng dengan ketua umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng KH Dr Ahmad Darodji MSI di aula Gedung KHMA Sahal Mahfudh, kantor MUI Jateng, kompleks Masjid Raya Bai-

turrahman (MRB) Simpanglima Semarang, Senin (29/7).

Menurutnya, jika keretakan kerukunan masyarakat yang berpangkal dari isu-isu agama itu sampai terjadi maka akan sangat sulit untuk mengembalikan konduktivitasnya, karena itu jauh-jauh hari sebelum ditetapkannya bakal calon kepala daerah, FKUB mengingatkan agar semuanya jangan bermain api, termasuk menggunakan isu perbedaan agama dalam pilkada.

Selain kepada MUI Jateng, lanjutnya FKUB juga akan bersilaturahmi kepada Forkompimda Jateng, Kepala Kanwil Kemenag Jateng dan pimpinan majelis-majelis agama serta tokoh masyarakat untuk menyampaikan pesan pilkada damai ini.

Ditambahkan masyarakat diminta untuk menggunakan hak suaranya dengan baik dalam pilkada untuk memilih pasangan calon (paslon) bupati/wakil bupati dan walikota/wakil walikota selanjutnya serta gubernur/wakil gubernur Jateng.



KR-Isdiyanto

Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji berpakaian pramuka bersama pengurus FKUB Jateng.

nur Jateng.

Hak suara, uajarnya, jangan sampai dihanguskan atau tidak digunakan dalam pesta demokrasi yang menempatkan suara masyarakat sebagai penentu lahirnya paslon kepala daerah terpilih ini.

Ketua umum MUI Jateng, Dr KH Ahmad Darodji MSI mendukung upaya-upaya yang dilakukan pengurus FKUB Jateng dalam memelihara kerukunan

umat beragama selama menjelang, pelaksanaan dan pascapilkada 2024.

"Pesan dan harapan untuk tidak menjadikan isu perbedaan agama sebagai komoditas untuk mengeksploitasi dukungan suara dalam pilkada harus terus didengarkan jangan sampai masyarakat terbelah hanya karena isu perbedaan agama dalam pilkada," tuturnya. (Isi)-f

Pasar Tradisional Diminta Tidak Tingkat

KLATEN (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten berharap pembangunan pasar tradisional nantinya tidak perlu ditingkat. Hal itu sesuai dengan karakteristik pembeli di pasar tradisional, biasanya ingin belanja secara cepat dan pada penjual yang mudah dijangkau.

Ketua DPRD Klaten, Hame-nang Wajar Ismoyo, Selasa (30/7/2024) mengemukakan hal itu, setelah evaluasi kondisi Pasar Gedhe Klaten yang cenderung lebih sepi, pasca renovasi. Seperti diberitakan sebe-

lumnya, renovasi Pasar Gedhe Klaten didanai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan anggaran APBN sekitar Rp 81 miliar.

Menurut Hamenang, DPRD

Klaten telah konsultasi terkait kondisi Pasar Gedhe Klaten ke Kementerian Perdagangan.

"Para pimpinan dewan dan juga mengajak perwakilan dari Dinas terkait konsultasi beberapa hal terutama pasar. Bicara ekonomi mikro, salah satunya adalah pasar dan fenomena hari ini pasar tradisional yang dibangun jadi pasar modern bukan tambah ramai malah tambah sepi," ujarnya.

Sehubungan hal itu, DPRD Klaten ke Jakarta untuk konsul-

tasi dan diskusi juga sharing sekaligus menyampaikan permasalahan di lapangan. DPRD bersyukur karena beberapa pasar di Klaten dibangun oleh pemerintah pusat.

Hamenang menjelaskan, telah ada kesepakatan dengan kementerian, bahwa ke depan desain pasar tradisional tidak tingkat. Agar tidak ada pedagang yang dikorbankan, salah satu solusi ukuran kiosnya dikecilkan, atau lapak yang lebih rapi meskipun kecil. (Sit)-f

Filsafat UGM-Disbudpar Adakan Festival Karawitan

TEMANGGUNG (KR) - Fakultas Filsafat UGM dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung bekerjasama menyelenggarakan Festival Karawitan Temanggung 2024. Program Pengabdian Masyarakat UGM ini dilaksanakan di Gedung Sasana Budaya Bumi Phala Maron Temanggung.

Dalam siaran pers yang diterima Selasa (30/7) Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dr Sartini menyebutkan, kegiatan dilaksanakan akhir pekan lalu dan diikuti 10 grup karawitan yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. Mereka ter-

diri komunitas karawitan sekolah dan masyarakat, dari kalangan muda hingga tua. Festival Karawitan Temanggung 2024 merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Filsafat 2024 yang dilaksanakan di berbagai daerah di Indonesia.

Tim Pengabdian di Temanggung terdiri Dr Sartini MHum, Dr Supartiningsih, Dr Septiana Dwi Putri Maharani, dan Dr Lailiy Muthmainnah MA. Peserta festival di antaranya Karawitan SMP Al Kautsar, Karawitan SMPN Temanggung, Sanggar Bangun Budaya Badran, Smada Laras

Generation SMAN 2 Temanggung, Sanggar Seni Siswa Langen Wiyata SLB Temanggung, Karawitan Marsudi Irama Candirotro. Juga dimeriah-

kan Grup Puspanjali PKKH UGM yang diketuai Dr Sartini MHum. Menurut Sartini program ini digagas karena kurang difungsikannya

perangkat gamelan yang ada di masyarakat dan bahkan dibiarkan teronggok di gudang.

"Padahal sesungguhnya karawitan mengandung nilai-nilai budaya yang luhur dan memiliki fungsi membangun karakter individu," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan, Dr Hendra Sumaryana SSos MT, menyambut antusias acara ini. Menurutnya, festival karawitan perlu dijadikan agenda tahunan dan mendukung visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Temanggung untuk menjadikan Temanggung sebagai kota budaya. (Fsy)-f



KR-Istimedia

Penyerahan cenderamata dari Fakultas Filsafat UGM.

BPJS Kesehatan Sangat Membantu Biaya Pengobatan Pasien

PASIEn pasca operasi dengan diagnosa awal terdapat benjolan di bawah payudara (mamae ca), Astrid Kusumastuty harus melakukan tindakan biopsi dan operasi besar setelah terdiagnosa penyakit tersebut dari hasil pemeriksaan USG 'mamae ca'. Selama proses pengobatan dan terapi, menurut Astrid BPJS sangat membantu dan cepat untuk prosesnya. Astrid merasa terbantu selama pengobatan.

Awalnya Astrid dan keluarga kaget dan sedih dengan kondisi yang disampaikan oleh dokter yang merawatnya. "Apa yang disampaikan dokter mengenai diagnosa penyakit saya, sungguh tidak terduga," tutur Astrid Kusumastuty kepada KR. Selasa (30/7). Diagnosa Hormonal yang menyerang payudara dan adanya KGB juga harus diangkat dan diberikan oleh dokter saya yaitu dokter yang menangani saya yaitu dokter bedah onkologi.

Semua tahapan yang dokter sarankan saya jalani dengan baik sebagai bukti ikhtiar saya kepada Allah atas penyembuhan sakit saya ini. Penyakit Astrid terdeteksi pada tanggal 6 November 2023, kemudian dilanjutkan pemeriksaan oleh dokter bedah umum untuk lakukan operasi biopsi, kemudian dirujuk dan ditindaklanjuti ke dokter bedah onkologi untuk dilakukan

operasi besar pengangkatan benjolan yang berada di payudara dan juga pengangkatan KGB. Pasca operasi kemudian ada tindakan lanjutan yaitu terapi Sinar Radiasi yang dilakukan di poli Radioterapi sebanyak 21 kali terapi.

Di RS Khusus Bedah Rawamangun, Operasi Biopsi kemudian RS Hermina - Operasi Mamae, untuk RSP Persahabatan - Terapi Sinar Radiasi dan Pemeriksaan lanjutan Pascaoperasi. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS Kesehatan telah banyak membantu masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Masyarakat tak perlu lagi mengkhawatirkan biaya untuk memperoleh pelayanan kesehatan baik di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) maupun Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL).

Manfaat BPJS Kesehatan Semua itu telah dialami oleh Astrid Kusumastuty, mengenai manfaat Program JKN. Ia seorang karyawan swasta single parent dengan empat orang anak yang tinggal di Jakarta. Astrid juga menceritakan bahwa ini bukan pertama kalinya ia dilarikan ke rumah sakit, sebelumnya ia pernah dirawat inap sampai operasi. "Saya sebenarnya sudah cukup sering menggunakan BPJS

Kesehatan, mulai dari berobat di Puskesmas sampai harus rawat inap di rumah sakit. Saat itu saya bahkan harus dirujuk ke suatu rumah sakit untuk operasi," ujar Astrid.

pelayanan yang diberikan BPJS Kesehatan kepada peserta dari waktu ke waktu semakin membaik, dan mempermudah kami semua. Saya sempat mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas dengan cukup menunjukkan KTP untuk dilakukan pengecekan Nomor Induk Kependudukan (NIK)," Ujarnya. BPJS Kesehatan karena Program JKN membuat masyarakat tak perlu khawatir dengan biaya pelayanan kesehatan.

"Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada pemerintah dan BPJS Kesehatan karena tanpa BPJS Kesehatan, belum tentu saya mampu untuk membayar biaya-biaya pengobatan saya dan keluarga saya. Semoga BPJS Kesehatan ke depannya selalu berbenah lagi dan lagi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari program JKN dengan mudah," ujar Astri

Pasien kanker yang dijamin oleh Program JKN-KIS paling banyak berusia 41-60 tahun, 69% penderitanya adalah perempuan. Sementara,

kanker yang paling banyak diderita dan menyedot biaya pelayanan kesehatan tertinggi adalah kanker payudara, disusul dengan kanker di bagian pencernaan dan kanker serviks.

Di satu sisi, makin banyak masyarakat yang tertolong karena dapat mengakses layanan kesehatan untuk pengobatan kanker. Namun di sisi lain, beban biaya pelayanan kesehatan terus bertambah. Ini yang jadi tugas besar kita semua, bagaimana agar bisa mengendalikan angka penderita katastrofik, termasuk kanker," jelas Ali Ghufron Mukti.

Kerja Sama BPJS Kesehatan - Rumah Sakit Untuk melayani pasien JKN-KIS yang mengidap kanker,

BPJS Kesehatan telah bekerja sama dengan 714 rumah sakit dengan sarana kemoterapi, 507 rumah sakit dengan onkologi board, dan 35 rumah sakit dengan sarana radio terapi yang tersebar di seluruh Indonesia. Di samping itu, upaya promotif dan preventif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pun digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penderita kanker.

"Deteksi dini sangat penting. Lebih cepat diketahui, lebih cepat penanganannya. Oleh karena itu, kami mendorong FKTP agar lebih giat mengajak masyarakat untuk memeriksakan kesehatan, serta mengedukasi mereka tentang cara mendeteksi dini penyakit kanker payudara dan kanker

serviks. Kami juga menjamin layanan papsmear atau IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks, layanan ini bisa diperoleh di FKTP sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Di samping itu, kami juga menyediakan layanan konsultasi online yang bisa dimanfaatkan peserta JKN-KIS melalui aplikasi Mobile JKN," kata Ali Ghufron Mukti.

Ghufron mengatakan, ada sejumlah tantangan yang dihadapi BPJS Kesehatan maupun pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan layanan kesehatan bagi penyandang kanker, seperti distribusi fasilitas kesehatan dan ketersediaan tenaga medis yang belum merata. Khusus di bidang diagnostik molekuler, saat ini fasilitas diagnostik molekuler yang tersertifikasi oleh organisasi profesi dan lembaga internasional pun masih belum banyak ditemui.

"Kemudian, Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) untuk pelayanan diagnosa kanker dan kemoterapi juga masih terbatas. Namun jika melihat komitmen dan upaya penyempurnaan yang terus dilakukan oleh pemerintah beserta pemangku kepentingan lainnya, kami optimis kualitas pelayanan untuk pasien JKN-KIS penyandang kanker bisa semakin baik ke depannya," ujarnya. (Rini Suryati)-f



KR-Rini Suryati

Kartu Indonesia Sehat atas nama Astrid Kusumastuty.